

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ipnu R. Nugroho. (2022). *BIPOLAR Seri Personality Disorder dan Berbagai Hal Tentangnya* (Herman Adamson, Rambu Prihatin, Arif Ishartadi, Yusva, Freepik.com, & Freepik.com,
- Prof. Dr. Soerjono Soekanto, & Dra. Budi Sulistyowati, M. A. (2019). *SOSIOLOGI SUATU PENGANTAR* (PT RAJAGRAFINDO PERSADA, Ed.; REVISI, Vol. 49). RAJAWALI PERS.
- A Muri Yusuf. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Achmad Chasina Aula. (2019). Paradigma Kesehatan Mental. *UNAIR NEWS*.
- Arya. H. Gunawan. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Ipnu R. Nugroho. (2022). *BIPOLAR Seri Personality Disorder dan Berbagai Hal Tentangnya* (Herman Adamson, Rambu Prihatin, Arif Ishartadi, Yusva, Freepik.com, & Freepik.com, Eds.). PSIKOLOGI CORNER.
- Prof. Dr. Soerjono Soekanto. (2019). *SOSIOLOGI SUATU PENGANTAR* (Revisi). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Prof. Dr. Soerjono Soekanto, & Dra. Budi Sulistyowati, M. A. (2019). *SOSIOLOGI SUATU PENGANTAR* (PT RAJAGRAFINDO PERSADA, Ed.; REVISI, Vol. 49). RAJAWALI PERS.
- Sugiyono. (2015). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (p. 246). UIP.
- A Muri Yusuf. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Achmad Chasina Aula. (2019). Paradigma Kesehatan Mental. *UNAIR NEWS*.
- Arya. H. Gunawan. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Ayu Miftakhul. (2022, July 24). *Marshanda bongkar penyebab bipolarnya, bangga sibuk bekerja hingga tak ada waktu untuk bersedih*. Tribunnews.Com.

JURNAL

- Adilan Bill Azmy. (2021, October 14). *Kenali Perbedaan ODMK & ODGJ dalam Dunia Kesehatan serta Hak-haknya Baca selengkapnya di artikel "Kenali Perbedaan ODMK & ODGJ dalam Dunia Kesehatan serta Hak-haknya"*, <https://tirto.id/gknz>. Tirto.Id.
- Ahmad Nurhasim. (2022). *Data Bicara: gangguan kesehatan jiwa di Indonesia naik dalam 30 tahun terakhir, perempuan dan usia produktif lebih tinggi*.
- Ayu Miftakhul. (2022, July 24). *Marshanda bongkar penyebab bipolarnya, bangga sibuk bekerja hingga tak ada waktu untuk bersedih*. Tribunnews.Com.
- Dela Septiana Nurfajriah. (2020). Apakah Dukungan Sosial dapat Menurunkan Symptom pada Penderita Gangguan Bipolar? *Medium*.
- dinkes.jatengprov.go.id. (2021). *Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2021*. @DinkesJateng.
- dr. Fadhli Rizal Makarim. (2021). *Berbagai Penyebab Gangguan Jiwa dan Cara Mengobatinya*.
- Muh. Niam. (2023). PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM PROGRAM ASSERTIVE COMMUNITY TREATMENT (ACT) BAGI ORANG SKIZOFRENIA. *KHIDMAT SOSIAL*, 4. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/khidmatsosial/article/download/18301/9067>
- Ns.Chairina Ayu Widowati, S. K.-J. Dr. R. W. L. (2023, February 28). *Definisi Gangguan Jiwa dan Jenis-jenisnya*. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Septiani, P. E. (2019). *Jurnal Pengabdian Masyarakat. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 105–111. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
- Sugiyono. (2015). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (p. 246). UIP.
- Wardiah Daulay, Sri Eka Wahyuni, & Mahnum Lailan Nasution. (2021). KUALITAS HIDUP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA: SYSTEMATIC REVIEW. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9, 187–196.
- Widodo, A. (2020). Intervensi Pekerja Sosial Milenial Dalam Rehabilitasi Sosial. *Bina' Al-Ummah*, 14(2), 85–104. <https://doi.org/10.24042/bu.v14i2.5627>
- A Muri Yusuf. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

- Adilan Bill Azmy. (2021, October 14). *Kenali Perbedaan ODMK & ODGJ dalam Dunia Kesehatan serta Hak-haknya Baca selengkapnya di artikel “Kenali Perbedaan ODMK & ODGJ dalam Dunia Kesehatan serta Hak-haknya”*, <https://tirto.id/gknz>. Tirto.Id.
- Ahmad Nurhasim. (2022). *Data Bicara: gangguan kesehatan jiwa di Indonesia naik dalam 30 tahun terakhir; perempuan dan usia produktif lebih tinggi*.
- Dela Septiana Nurfajriah. (2020). Apakah Dukungan Sosial dapat Menurunkan Symptom pada Penderita Gangguan Bipolar? *Medium*.
- dinkes.jatengprov.go.id. (2021). *Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2021*. @DinkesJateng.
- dr. Fadhli Rizal Makarim. (2021). *Berbagai Penyebab Gangguan Jiwa dan Cara Mengobatinya*.
- Ipnu R. Nugroho. (2022). *BIPOLAR Seri Personality Disorder dan Berbagai Hal Tentangnya* (Herman Adamson, Rambu Prihatin, Arif Ishartadi, Yusva, Freepik.com, & Freepik.com, Eds.). PSIKOLOGI CORNER.
- Muh. Niam. (2023). PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM PROGRAM ASSERTIVE COMMUNITY TREATMENT (ACT) BAGI ORANG SKIZOFRENIA. *KHIDMAT SOSIAL*, 4. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/khidmatsosial/article/download/18301/9067>
- Ns.Chairina Ayu Widowati, S. K.-J. Dr. R. W. L. (2023, February 28). *Definisi Gangguan Jiwa dan Jenis-jenisnya*. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Prof. Dr. Soerjono Soekanto. (2019). *SOSIOLOGI SUATU PENGANTAR* (Revisi). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Septiani, P. E. (2019). Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 105–111. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
- Wardiah Daulay, Sri Eka Wahyuni, & Mahnum Lailan Nasution. (2021). KUALITAS HIDUP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA: SYSTEMATIC REVIEW. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9, 187–196.
- Widodo, A. (2020). Intervensi Pekerja Sosial Milenial Dalam Rehabilitasi Sosial. *Bina 'Al-Ummah*, 14(2), 85–104. <https://doi.org/10.24042/bu.v14i2.5627>

Web

- <https://homecare24.id/grafik-kesehatan-mental-di-indonesia/>
- <https://www.kompasiana.com/de-be/54f431267455137f2b6c887b/400-ribu-alami-gangguan-jiwa-berat-schizophrenia-10-juta-alami-gangguan-mental-emosional-gme>

- <https://news.republika.co.id/berita/otcmoo327/mengapa-kasus-gangguan-jiwa-di-yogyakarta-tinggi>
- <https://jatengprov.go.id/publik/25-persen-warga-jateng-alami-gangguan-jiwa-ringan/>
- https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/dokumen/Profil_Kesehatan_2021/mobile/index.html
- <https://www.gramedia.com/literasi/bipolar/>
- <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-disorders>
- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20131227/009480/dasar-hukum-jaminan-kesehatan/>
- https://repository.uinsaizu.ac.id/18145/1/DESI%20DWI%20PRASTIWI_PERILAKU%20SELF-INJURY%20PADA%20REMAJA%20PENGIDAP%20BIPOLAR%20DI%20DESA%20PURBALINGGA%20LOR.pdf
- <https://journal.binawan.ac.id/JULIPS/article/download/1370/450>
- <https://ojs.stikes-assyifa.ac.id/index.php/joeh/article/download/62/38>
- <https://agrotek.id/vip/landasan-teori/>
- <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/05/120000469/komunikasi--pengertian-para-ahli-fungsi-tujuan-dan-jenis-jenisnya>
- <https://www.priorygroup.com/mental-health/what-is-mental-health-recovery>
- https://www.ncbi.nlm.nih.gov.translate.googleusercontent.com/publication/PMC5378218/?x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=tc
- <https://www.mitrakeluarga.com/artikel/apa-itu-bipolar-disorder>

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Utama Untuk Informan (Orang Dengan Bipolar)

1. Tanggal Wawancara :
2. Waktu Wawancara :
3. Lokasi Wawancara :

Data Diri Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Tahun Lahir :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Status :
7. Bagaimana awalnya saudara mengetahui bahwa saudara mengalami gangguan bipolar? Dari kapan, lalu bagaimana perasaan saudara?
8. Apa saudara sedang menjalankan pengobatan rutin pada tenaga profesional?

Interaksi Sosial : Hubungan Antar Pribadi

1. Apa saudara memberitahu keluarga bahwa saudara memiliki gangguan bipolar? Bagaimana respon mereka?
2. Bagaimana hubungan saudara dengan keluarga saudara?
3. Bagaimana hubungan saudara dengan teman rumah / sekolah / kerja?
4. Bagaimana hubungan saudara dengan lingkungan rumah / sekolah / kerja?
5. Bagaimana hubungan saudara dengan pasangan?
6. Bagaimana cara saudara dalam berinteraksi menggunakan sosial media?

Interaksi Sosial : Keterlibatan Sosial

1. Berapa banyak teman saudara yang dekat dengan saudara di rumah / tempat kerja / lingkungan rumah?
2. Bagaimana saudara dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekola / tempat kerja / lingkungan rumah?

Interaksi Sosial : Stigma dan Diskriminasi

1. Bagaimana perlakuan keluarga terhadap saudara?
2. Bagaimana perlakuan teman rumah / sekolah / kerja terhadap saudara
3. Bagaimana perlakuan pada lingkungan rumah / sekolah / kerja terhadap saudara?
4. Bagaimana perlakuan pasangan terhadap saudara?
5. Bagaimana perlakuan orang-orang di media sosial terhadap saudara?

Pemulihan

1. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan keluarga?
2. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan teman rumah / sekolah / kerja?
3. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi pada lingkungan rumah / sekolah / kerja?
4. Bagaimana perasaan saudara ketika mengikuti kegiatan yang ada di rumah / sekolah / kerja?
5. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan pasangan?
6. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan menggunakan media sosial?
7. Menurut saudara seberapa besar dampak dari komunitas bipolar semarang bagi pemulihan saudara?

TRANSKIP WAWANCARA

Pertanyaan Utama Untuk Informan (Orang Dengan Bipolar)

1. Tanggal Wawancara : 12 April 2024
2. Waktu Wawancara : 19.30 WIB
3. Lokasi Wawancara : Zoom Meeting

Data Diri Informan

1. Nama : Irine Trianda Pradesi
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tahun Lahir : 11 November 1988
4. Pekerjaan : Wirausaha Online
5. Pendidikan Terakhir : S1 Psikologi
6. Status : Pernah Menikah
7. Bagaimana awalnya saudara mengetahui bahwa saudara mengalami gangguan bipolar? Dari kapan, lalu bagaimana perasaan saudara?

“2014, Awalnya itu aku sakit, aku keluar dari rumah, sakitnya tiba-tiba dan aku merasa kaya ada yang mau bunuh aku, terus aku kabur dari rumah selama dua malam sampai-sampai keluarga aku pada nyari, tapi setelah itu aku pulang dengan keadaan yang masih sama, dan keluarga aku ngerasa aneh, karena aku katanya udah beda dari tingkah laku dan cara bicara, sampai-sampai saat itu juga aku langsung dibawa ke banyumas buat pengobatan alternatif selama satu setengah tahun aku disana, sepulang dari banyumas sudah lumayan walaupun masih ada bisikan-bisikan tapi aku berusaha buat kaya orang normal. Tetapi untuk sekarang aku jauh lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya”

8. Apa saudara sedang menjalankan pengobatan rutin pada tenaga profesional?

“Masih minum obat setiap bulannya, tapi jarang kontrol karena cuman nebus resep dari dokter”

Interaksi Sosial : Hubungan Antar Pribadi

1. Apa saudara memberitahu keluarga bahwa saudara memiliki gangguan bipolar? Bagaimana respon mereka?

“Keluarga tau sendiri, karena keluarga yang bantu pengobatan aku”

2. Bagaimana hubungan saudara dengan keluarga saudara?

“Baik-baik aja, malah aku sama ibuku jauh lebih dekat. Karena beliau di beri banyak masukan dari psikiater.”

3. Bagaimana hubungan saudara dengan teman rumah / sekolah / kerja?

“Baik-baik, mereka tau juga kok.”

4. Bagaimana hubungan saudara dengan lingkungan rumah / sekolah / kerja?

“Baik tetangga aku juga tau kalo aku sakit. Karena kan aku sakit dirumah jadi mereka ga banyak tanya yang aneh-aneh.”

5. Bagaimana hubungan saudara dengan pasangan?

“Aku sudah lama berpisah dengan suamiku dari awal aku sakit, dan sampai sekarang belum punya pasangan lagi.”

6. Bagaimana cara saudara dalam berinteraksi menggunakan sosial media?

“Biasa aja, kalo aku lagi merasa sakit ya sosial media aku isinya halusinasi. Tapi kalo sudah stabil ya jadi seperti biasa lagi”

Interaksi Sosial : Keterlibatan Sosial

1. Berapa banyak teman saudara yang dekat dengan saudara di rumah / tempat kerja / lingkungan rumah?

“Temen aku banyak sebenarnya, tapi semenjak aku sakit, aku merasa teman ku pada pergi gak tau pada kemana”

2. Bagaimana saudara dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekola / tempat kerja / lingkungan rumah?

“Aku ikut beberapa kegiatan seperti pengajian dan arisan, dan gak ada kendala ya seperti biasa saja”

Interaksi Sosial : Stigma dan Diskriminasi

1. Bagaimana perlakuan keluarga terhadap saudara?

“Kalo keluarga secara halus ga ada ya, karena mereka yang merawat aku dari awal sakit”

2. Bagaimana perlakuan teman rumah / sekolah / kerja terhadap saudara

“Ya biasa aja, gak ada yang memperlakukan aku buruk sih sejauh ini”

3. Bagaimana perlakuan pada lingkungan rumah / sekolah / kerja terhadap saudara?

“InsyaAllah gak ada, mereka tau sih cara memperlakukan aku gimana”

4. Bagaimana perlakuan pasangan terhadap saudara?

“Sampai sekarang belum punya pasangan”

5. Bagaimana perlakuan orang-orang di media sosial terhadap saudara?

“Terkadang ada aja yang julid sama aku, tapi aku ga ngurusin orang kaya gitu apalagi orang gak kenal”

Pemulihan

1. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan keluarga?

“Perasaanya jadi baik, dan senang. Karena keluarga aku kan tau cara merawatku dirumah”

2. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan teman rumah / sekolah / kerja?

“Senang, dan alhamdulillah mereka baik.”

3. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi pada lingkungan rumah / sekolah / kerja?

“Aku senang-senang aja kalo berinteraksi sama tetangga, nyaman aja kalo lagi belanja bareng gitu.”

4. Bagaimana perasaan saudara ketika mengikuti kegiatan yang ada di rumah / sekolah / kerja?

“Karena kebanyakan di kamar kan aku, jadi merasa kaya fresh gitu ketika keluar ketemu tetangga-tetangga.”

5. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan pasangan?

“gak ada, karena sampai sekarang aku belum punya pasangan lagi.”

6. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan menggunakan media sosial?

“Senang sih, apalagi ada BCS kan jadi bisa ketemu banyak teman baru yang aku merasa satu frekuensi, jadi aku gak merasa sendirian lagi.”

7. Menurut saudara seberapa besar dampak dari komunitas bipolar semarang bagi pemulihan saudara?

“aku gak terlalu aktif banget ya dalam kegiatan BCS, tapi kadang kalo aku lagi merasa kambuh aku kadang tanya-tanya sama anggota lain, dan respon mereka baik, kadang juga mereka kasih semangat secara pribadi.”

Dokumentasi Foto :



TRANSKIP WAWANCARA

Pertanyaan Utama Untuk Informan (Orang Dengan Bipolar)

1. Tanggal Wawancara : 3 Mei 2024
2. Waktu Wawancara : 20.00
3. Lokasi Wawancara : Zoom Meeting

Data Diri Informan

1. Nama : Widya Novitha
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tahun Lahir : 17 November 2002
4. Pekerjaan : Mahasiswa profesi
5. Pendidikan Terakhir : S1
6. Status : Belum menikah
7. Bagaimana awalnya saudara mengetahui bahwa saudara mengalami gangguan bipolar? Dari kapan, lalu bagaimana perasaan saudara?

“2019 sih, itu puncak-puncaknya aku merasa bisa jadi senang banget, terus seminggu kemudian aku bisa jadi merasa sedih banget. Sampe itu bener-bener aku merasa mengganggu kehidupan aku banget”

8. Apa saudara sedang menjalankan pengobatan rutin pada tenaga profesional?

“untuk sekarang masih rutin, masih minum obat juga setiap harinya”

Interaksi Sosial : Hubungan Antar Pribadi

1. Apa saudara memberitahu keluarga bahwa saudara memiliki gangguan bipolar? Bagaimana respon mereka?

“kalo kasih tau secara langsung sih engga, tapi mereka tau kalo aku sering bolak-balik psikiater karena mungkin dari riwayat BPJS aku ya jadi mereka tau dengan sendirinya”

2. Bagaimana hubungan saudara dengan keluarga saudara?

“baik, walaupun mereka aslinya tau kalo aku sering bolak-balik berobat ke psikiater, tapi mereka memilih tidak ingin tau, karena kadang mereka bilang kalo aku terlalu berlebihan dalam menanggapi perasaanku dan terlalu mempercayai psikiater dibandingkan mereka, terkadang aku marah-marah kalo mereka selalu mendebatkan hal itu, merasa tidak di mengerti.”

3. Bagaimana hubungan saudara dengan teman rumah / sekolah / kerja?

“Kalo buat sekarang sih karena aku juga sibuk kerja di rumah sakit, aku paling cuman deket sama temen kerja aku yang biasa sering satu sift, kalo sama yang lainnya aku cuman sekedar kenal, karena yang tau aku bipolar cuman temen se sift, jadi misal aku lagi ada jadwal kontrol , mereka yang aku minta bantu back up kerjaanku, dan sampai sekarang mereka dukung aku kok, bisa jadi support system aku”

4. Bagaimana hubungan saudara dengan lingkungan rumah / sekolah / kerja?

“Aku nge kost ya, jadi jarang ada yang satu kost mau tetangga. Sibuk masing-masing.”

5. Bagaimana hubungan saudara dengan pasangan?

“belum punya sih kalo sekarang”

6. Bagaimana cara saudara dalam berinteraksi menggunakan sosial media?

“Kalo aku sih menggunakan sosial media itu untuk meningkatkan kesadaran aku tentang bipolar, dan aku kadang menulis, buat konten tentang bipolar dengan menampilkan wajah aku sebagai bipolar, dan segala macam make up, yang nantinya aku upload di sosial media seperti intstagram, tiktok dan aplikasi lainnya.”

Interaksi Sosial : Keterlibatan Sosial

1. Berapa banyak teman saudara yang dekat dengan saudara di rumah / tempat kerja / lingkungan rumah?

“kalo temen ya paling itu temen satu kerjaan satu sift, kalo deket ya paling sama mereka aja.”

2. Bagaimana saudara dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekola / tempat kerja / lingkungan rumah?

“Kalo kegiatan si aku minim ya, karena aku juga kan merantau jadi keseharian aku ya kerja aja sih.”

Interaksi Sosial : Stigma dan Diskriminasi

1. Bagaimana perlakuan keluarga terhadap saudara?

“Biasa-biasa aja, sekedar tanya kabar lewat chat/kadang telfon.”

2. Bagaimana perlakuan teman rumah / sekolah / kerja terhadap saudara?

“Kaya orang normal biasanya aja sih, mereka baik-baik.”

3. Bagaimana perlakuan pada lingkungan rumah / sekolah / kerja terhadap saudara?

“aku jarang bersosialisasi sama tetangga di kost jadi aku gak tau mereka orangnya kaya gimana.”

4. Bagaimana perlakuan pasangan terhadap saudara?

“gak ada, belum ada pasangan.”

5. Bagaimana perlakuan orang-orang di media sosial terhadap saudara?

“bisa dibilang 50:50, karena kan kita di media sosial bertemu banyak orang random”

Pemulihan

1. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan keluarga?

“Senang aja biasa saling peduli, tanya kabar satu sama lain.”

2. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan teman rumah / sekolah / kerja?

“Biasa aja sih, gak mau yang terlalu excited buat sekarang.”

3. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi pada lingkungan rumah / sekolah / kerja?

“Biasa saja, karena aku sekarang sudah bisa berdamai dengan kondisi saat ini. Tetapi terkadang ada saja hal yang membuat aku bete waktu di tempat kerja, meskipun begitu aku selalu mencoba tenangin diri aku supaya professional dalam menghadapi kerjaanku.”

4. Bagaimana perasaan saudara ketika mengikuti kegiatan yang ada di rumah / sekolah / kerja?

“gak ada perasaan apapun, karena kan jarang aku berinteraksi sama mereka.”

5. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan pasangan?

“gak ada perasaan apapun.”

6. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan menggunakan media sosial?

“Ada senangnya ada tidaknya, senangnya karena banyak yang memposting tentang kesehatan mental di sosial media. Tetapi aku merasa tersinggung ketika melihat komentar bahwa orang yang mengalami gangguan mental itu sebagai orang aneh, lebay dan lainnya. Tapi aku selalu ambil sisi positifnya.”

7. Menurut saudara seberapa besar dampak dari komunitas bipolar semarang bagi pemulihan saudara?

“Kalo seberapa besarnya aku tidak bisa menilai ya karena aku jarang ikut serta kalo ada kegiatan BCS, tapi aku sering nyimak tuh di grup, kalo aku lihat sih kebanyakan dari mereka anggota grup BCS pada saling kasih support satu sama lain. Mungkin mereka yang merasakan sendiri dampak baiknya.”

Dokumentasi Foto :



TRANSKIP WAWANCARA

Pertanyaan Utama Untuk Informan (Orang Dengan Bipolar)

1. Tanggal Wawancara : 12 April 2024
2. Waktu Wawancara : 15.00 WIB
3. Lokasi Wawancara : Video Call

Data Diri Informan

1. Nama : Weni Anggit Mahestri
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tahun Lahir : 4 Juli 1998
4. Pekerjaan : belum bekerja
5. Pendidikan Terakhir : S1
6. Status : Tidak punya pasangan
7. Bagaimana awalnya saudara mengetahui bahwa saudara mengalami gangguan bipolar? Dari kapan, lalu bagaimana perasaan saudara?

“Awalnya dari covid sih saat 2020, karena kan aku kerja sambil kuliah, jadi pada saat itu aku banyak overthinking hal apapun dari mulai gaji aku di potong, kuliah via online, terus juga karena media-media sosial juga aku ngerasa semakin takut akan hal2 yang ada diluar, nah saat itu aku udah beneran terganggu sama kecemasan aku, jadi aku coba cari tau sendiri melalui media sosial, dan ketemu tuh aku kenapa, saat itu aku cerita ke temen dan temen menyarankan aku buat ke psikiater, dan dari situlah aku di diagnosa bipolar ft anxiety disorder”

8. Apa saudara sedang menjalankan pengobatan rutin pada tenaga profesional?

“Aku udah males minum obat sih, tapi pas 2024 ini aku relapse karena ada masalah juga sama temen kantor, dan saat itu juga aku di rawat di RS.DR. WIDODO”

Interaksi Sosial : Hubungan Antar Pribadi

1. Apa saudara memberitahu keluarga bahwa saudara memiliki gangguan bipolar? Bagaimana respon mereka?

“Aku kasih tahu ibu sih, bahkan kadang ibu nganter ke psikiater”

2. Bagaimana hubungan saudara dengan keluarga saudara?

“Baik, mereka bisa ngertiin aku, tapi beberapa ada yang cuek dan bodo amat”

3. Bagaimana hubungan saudara dengan teman rumah / sekolah / kerja?

“Aku relapse gara-gara punya masalah sama temen kerja, dan aku memilih buat Resign”

4. Bagaimana hubungan saudara dengan lingkungan rumah / sekolah / kerja?

“Sekarang aku sama tetangga gapernah ngobrol, gapernah sama sekali berinteraksi sama tetangga, ya paling kalo lagi nyapu keluar cuman sekedar tegur sapa”

5. Bagaimana hubungan saudara dengan pasangan?

“Aku belum punya pasangan”

6. Bagaimana cara saudara dalam berinteraksi menggunakan sosial media?

“Kalo sosial media kan kebetulan followers instagram aku agak lumayan banyak, jadi aku tuh suka bikin semacam QnA gitu, nanti aku jawab pertanyaan-pertanyaan dari followers aku terus kadang aku bikin konten di feeds. Aku juga kadang suka nge-live menggambar dan melukis pake tablet di tiktok, mungkin karena algoritma di tiktok susah jadi aku lebih fokus di livenya”

Interaksi Sosial : Keterlibatan Sosial

1. Berapa banyak teman saudara yang dekat dengan saudara di rumah / tempat kerja / lingkungan rumah?

“Ada hanya saja ga seberapa, itupun teman dari waktu kecil, kalo main sih masih suka main, tapi ga terlalu intens, mainya pun paling dirumahku. Alasannya karena aku punya sosial anxiety dan psikosomatis, jadi gabisa pergi ke tempat keramaian, jadi untuk menghindari itu terpaksa mainya cuman dirumah aku”

2. Bagaimana saudara dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekola / tempat kerja / lingkungan rumah?

“Kegiatan disini ada cuman kegiatan ibu-ibu, karena aku kurang bisa membaaur sama tetangga jadi aku dirumah aja sih gerpnah ikut kegiatan2 yang ada di lingkungan rumah”

Interaksi Sosial : Stigma dan Diskriminasi

1. Bagaimana perlakuan keluarga terhadap saudara?

“baik, ibuku dan keluargaku supportif”

2. Bagaimana perlakuan teman rumah / sekolah / kerja terhadap saudara

“mereka baik dan supportif”

3. Bagaimana perlakuan pada lingkungan rumah / sekolah / kerja terhadap saudara?

“gak ada sih perlakuan yang buat aku berkenan, karena aku jarang banget malah hampir gak pernah berinteraksi di lingkungan rumah”

4. Bagaimana perlakuan pasangan terhadap saudara?

“gak ada, belum punya pasangan”

5. Bagaimana perlakuan orang-orang di media sosial terhadap saudara?

“Sejauh ini gak ada perlakuan yang buruk sih terhadap aku”

Pemulihan

1. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan keluarga?

“Biasa saja, gak ada perasaan apapun, yang penting aku nyaman aja itu sudah cukup”

2. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan teman rumah / sekolah / kerja?

“Temen rumah baik-baik dan sangat supportif, Cuma temen rumah sih yang deket sampai sekarang”

3. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi pada lingkungan rumah / sekolah / kerja

“Biasa saja, gak yang gimana-gimana. Cuma aku orangnya memang malas ngobrol, ngobrol sepentingnya saja”

4. Bagaimana perasaan saudara ketika mengikuti kegiatan yang ada di rumah / sekolah / kerja?

“Sama sekali tidak ada perasaan apapun”

5. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan pasangan?

“tidak ada, tidak punya pasangan

6. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan menggunakan media sosial?

“Sangat senang, jadi merasa lebih produktif”

7. Menurut saudara seberapa besar dampak dari komunitas bipolar semarang bagi pemulihan saudara?

“Jarang sih, aku jarang berinteraksi sama mereka, tapi pernah sekali gitu curhat di grup, tanggapan mereka baik-baik semua, mereka merasa sama apa yang aku alami juga, dampaknya baik sih bagi aku karena ya aku jadi ga merasa sendirian lagi merasakan apa yang aku alami.”

TRANSKIP WAWANCARA

Pertanyaan Utama Untuk Informan (Orang Dengan Bipolar)

4. Tanggal Wawancara 01 April 2024
5. Waktu Wawancara : 11.00 WIB
6. Lokasi Wawancara : Zoom Meeting

Data Diri Informan

1. Nama : Intan Tawaddada Ilaiha
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tahun Lahir : 13 April 1998
4. Pekerjaan : Pelajar S2 di Hungaria
5. Pendidikan Terakhir : S1
6. Status : Pacaran
7. Bagaimana awalnya saudara mengetahui bahwa saudara mengalami gangguan bipolar? Dari kapan, lalu bagaimana perasaan saudara?

“Di tahun 2019 waktu itu kebetulan aku masih S1, dan merasa lagi ada banyak hal yang terjadi dalam waktu yang bersamaan seperti ujian, akhir project, kerja part time, jadi konsultasi asisten juga, dan juga kebetulan waktu itu lagi bermasalah sama mantan aku waktu itu, jadi ada banyak hal yang bersamaan terjadi dan aku merasa down dan susah tidur selama satu minggu. Dan karena aku punya banyak temen yang kuliah di kedokteran, mereka menyarankan aku untuk konsultasi ke psikiater. Dan waktu itu di RSJ aku di diagnosa bipolar dari situ di 2019 tepatnya Desember sampai sekarang”

8. Apa saudara sedang menjalankan pengobatan rutin pada tenaga profesional?

“Masih kalo untuk minum obat rutin, tapi kalo kontrol aku udah jarang, paling kalo balik ke Indonesia aku kontrol nanti sekali tebus obat banyak jadi buat persediaan aku selama di Hungaria”

Interaksi Sosial : Hubungan Antar Pribadi

1. Apa saudara memberitahu keluarga bahwa saudara memiliki gangguan bipolar? Bagaimana respon mereka?

“Aku kasih tau, respon mereka agak kebingungan ya, karena yang mereka liat selama ini aku baik-baik aja”

2. Bagaimana hubungan saudara dengan keluarga saudara?

“Kalo hubungannya baik, aku sempetin dan keluarga aku sempetin untuk tanya kabar, kadang Cuma video call grup di WhatsApp”

3. Bagaimana hubungan saudara dengan teman rumah / sekolah / kerja?

“Baik, kita baik-baik aja, kadang suka nongkrong bareng gitu kalo lagi sama-sama ada waktu luang”

4. Bagaimana hubungan saudara dengan lingkungan rumah / sekolah / kerja?

“Lingkungan aku disini baik, ya mungkin karena juga mereka orang berpendidikan juga jadi gak ada yang saling julid/bully”

5. Bagaimana hubungan saudara dengan pasangan?

“Pasangan aku yang sekarang jauh lebih baik, walaupun kita baru kemarin-kemarin berhubungan, ya kita cuman butuh waktu untuk saling mengerti satu sama lain”

6. Bagaimana cara saudara dalam berinteraksi menggunakan sosial media?

“Mungkin kalo dulu diawal-awal aku di diagnosa bipolar sih mungkin ga sestabil sekarang, dulu lebih banyak hal yang akan aku post di akun instagram, twiter, tapi kalo untuk sekarang mungkin sudah semakin dewasa jadi sudah bisa mengfilter hal-hal apa aja yang mungkin harus di post di sosial media aku”

Interaksi Sosial : Keterlibatan Sosial

1. Berapa banyak teman saudara yang dekat dengan saudara di rumah / tempat kerja / lingkungan rumah?

“Teman banyak si, teman dari Indonesia juga ada 4 (empat) terus kalo misalnya temen kelas ada banyak sih, tapi memang yang deket cuman 1 (satu), kita deket sama semuanya sih jadi kita gak membeda-bedakan”

2. Bagaimana saudara dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekola / tempat kerja / lingkungan rumah?

“Karena aku ini lagi di hungaria dan ga banyak kegiatan aku selain di kampus dan karena aku juga mahasiswa S2 ya jadi aku ga ikut kegiatan ekstrakuliler, tapi kalo misalnya ada workshop yang menurut aku menarik ya aku kadang daftar atau juga kemarin misalnya aku ikut Summer School di Italia dan alhamdulillah ke terima. Intinya kalo memang fisik aku mampu buat ikut kegiatan-kegiatan yang bermanfaat aku pasti ikut, entah itu kegiatan yang ada di kampus maupun luar kampus aku”

Interaksi Sosial : Stigma dan Diskriminasi

1. Bagaimana perlakuan keluarga terhadap saudara?

“Perlakuan mereka baik sama aku. Dari awal aku ke psikiater keluarga sudah aku ceritakan kalo aku dapet diagnosa bipolar dan harus rutin minum obat. Sejauh ini keluarga mendukung dan tau kalo aku masih rutin menjalani pengobatan di psikiater, awalnya mungkin mereka sering bilang jangan minum obat, ya biasalah mereka masih ragu. Tetapi lama-kelamaan karena mereka tau ketika aku minum obat itu dampaknya sangat positif untuk aku, jadi mereka akhirnya udah ga ragu lagi dan mereka mendukung”

2. Bagaimana perlakuan teman rumah / sekolah / kerja terhadap saudara?

“Kalo temen di kampus mereka sangat paham ya, karena rata-rata mereka memiliki awareness tentang mental health yang tinggi juga. Tapi dulu aku

pernah kerja sebelumnya di jakarta, nah disitu sebenarnya banyak orang-orang yang mereka memiliki stigma negatif tentang mental health. Mungkin karena mereka jauh lebih diatas dari umurku sehingga pemahaman tentang kesehatan mental jauh lebih rendah di bandingkan yang seumuranku, mereka merasa bipolar itu gila, atau yang menderita bipolar itu lebih rendah dari mereka ataupun mereka merasa jauh lebih unggul dari orang-orang yang terdiagnosa bipolar”

3. Bagaimana perlakuan pada lingkungan rumah / sekolah / kerja terhadap saudara?

“Perlakuan mereka normal-normal aja sih menurut aku, gak ada yang berbeda dari sebelum mereka tau dan sesudah mereka tau aku memiliki bipolar”

4. Bagaimana perlakuan pasangan terhadap saudara?

“Menurut aku, sebelum pasanganku tau aku memiliki bipolar banyak kesalahpahaman sih dalam hubungan, mungkin karena baru ya, pasangan aku bingung harus ngetreat aku sebagaimana, tapi setelah pasanganku tau aku mengkonsumsi obat dari psikiater dan tau kalo aku orang yang memiliki bipolar, dia jadi bisa tau semua jadwal dan perlakuan yang harus di lakukan dalam situasi tertentu saat menghadapi aku”

5. Bagaimana perlakuan orang-orang di media sosial terhadap saudara?

“Pada sosial media, ini juga tergantung banget sama umur dan awareness mereka sih aku merasa begitu karena aku merasa mereka begitu tergantung juga kan orang-orang yang sebenarnya ada di circle sosial media, kebetulan orang-orang yang ada di circle sosial media ku mereka awarnessnya tinggi, cuman ada beberapa orang-orang yang aku hindari karena awarnessnya rendah tentang mental health, contohnya kaya tempat aku kerja di jakarta dulu. Yang aku rasa mereka belum paham aja tentang apa yang aku rasakan.”

Pemulihan

1. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan keluarga?

“Ketika orang tua aku belum terlalu paham tentang mental health dan bipolar, aku kadang merasa aku sendirian dengan kondisi aku pada saat itu, apalagi pas covid ya jadi gabisa kemana-mana, semua serba terbatas akses keluar jadi semakin mengecil. Apalagi keluarga juga semuanya berada berjauhan.”

2. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan teman rumah / sekolah / kerja?

“Karena mungkin aku orangnya extrovert ya jadi aku suka aja sih ketika berinteraksi dengan orang, apalagi ngobrol-ngobrol sama temen, bahkan cuma video call aja aku merasa sudah senang, tapi juga tergantung energi yang aku miliki juga.”

3. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi pada lingkungan rumah / sekolah / kerja?

“senang, tapi tergantung sama energi yang aku miliki, kaya pas aku masih kerja di jakarta karena memang harus ketemu sama banyak orang, meeting sama klien, dan lainnya, jadi karena energi untuk ketemu dan berinteraksi sama orang itu udah habis, jadi mungkin biasanya sabtu-minggu aku ga ketemu orang sama sekali, cuman kaya dirumah aja gak ngapa-ngapain, kadang juga sampe nangis karena merasa capek banget. Tapi sebagian besar aku merasa senang bisa ketemu temen/pun ketemu orang-orang.”

4. Bagaimana perasaan saudara ketika mengikuti kegiatan yang ada di rumah / sekolah / kerja?

“Ketika memang mengikuti kegiatan yang ada di kampus maupun luar kampus aku suka-suka aja, cuman memang mungkin pertama ketika itu kegiatan baru dan pertama kali kadang biasanya aku pasti datang sendiri, aku merasa kadang kok kaya kurang cocok sama aku pasti awal-awal aku merasa kaya gitu, kaya misalnya dalam seminggu itu ada 5 workshop yang ingin aku ikuti, tapi pada

salah satu dimana ketika aku sudah minum obat dan mood aku masih belum stabil, aku langsung komunikasikan sama event organizernya untuk tidak menghadiri acara tersebut.”

5. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan pasangan?

“Perasaan ku sih seneng-seneng aja ya karena memang ketemu orang yang aku suka juga jadi aku merasa sih seneng-seneng aja, paling kalo kita lagi ada masalah kita kurang nyaman, tapi kan masalah bisa di selesaikan ya jadi ga ada hal yang aneh sih”

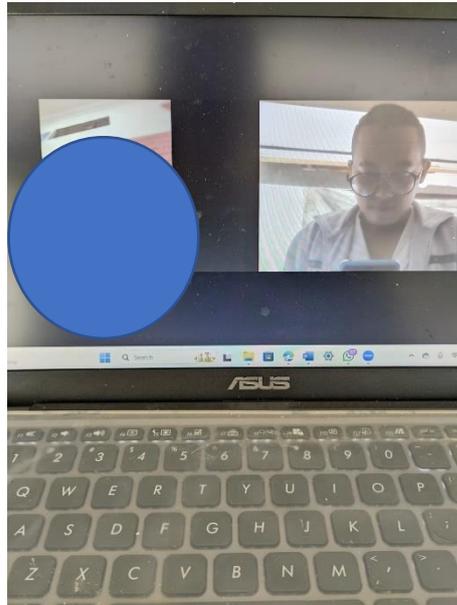
6. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan menggunakan media sosial?

“Menggunakan media sosial, kalo sekarang-sekarang ini aku bener-bener memfilter, engga semuanya harus aku post kan, engga semuanya harus aku share ke orang-orang media sosial. Kita gak tau juga pikiran dan hati mereka pada saat menerima pesan dari kit aitu bagaimana kan, jadi aku merasa kalo sekarang ketika aku mau post dan mau menggunakan sosial media ini aku berfikir dulu dari kedua sisi antara negative/pun positif.”

7. Menurut saudara seberapa besar dampak dari komunitas bipolar semarang bagi pemulihan saudara?

“Menurut aku sih mereka memberikan dampak baik satu sama lain, walaupun aku gak pernah ikut kegiatan dan ikut serta dalam kebersamaan mereka, tapi aku suka baca-baca chat di grup, mereka bisa saling memberikan informasi baik, dan mereka dapat menerima informasinya dengan baik juga. Ya menurut dengan adanya BCS itu sendiri dapat memberikan inspirasi bagi orang yang senasib sih kalo aku bilang. Karena mungkin diluaran sana masih banyak yang kebingungan dalam mengatasi gangguan mereka dan mereka gak tau harus kemana.”

Dokumentasi Foto :



TRANSKIP WAWANCARA

Pertanyaan Utama Untuk Informan (Orang Dengan Bipolar)

1. Tanggal Wawancara : 12 April
2. Waktu Wawancara : 19.00 WIB
3. Lokasi Wawancara : Via Zoom Meeting

Data Diri Informan

1. Nama : Enung Nurlina
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tahun Lahir : 1 Desember 1999
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Pendidikan Terakhir : SMA
6. Status : Sudah menikah
7. Bagaimana awalnya saudara mengetahui bahwa saudara mengalami gangguan bipolar? Dari kapan, lalu bagaimana perasaan saudara?

“Tahun 2018 mulai perubahan dari pribadi aku, aku jadi sering nangis, nangis yang sampe berlarut-larut, dan bahkan sering ngamuk dirumah, sampai satu rumah kebingungan melihat aku pada tahun 2018”

8. Apa saudara sedang menjalankan pengobatan rutin pada tenaga profesional?

“Masih, masih minum obat rutin juga yang di resepkan dari dokter psikiater”

Interaksi Sosial : Hubungan Antar Pribadi

1. Apa saudara memberitahu keluarga bahwa saudara memiliki gangguan bipolar? Bagaimana respon mereka?

“”Keluarga lebih dulu sadar dan menyarankan aku ke poli jiwa, karena dulu aku sering ngamuk dan nangis sampe gak tidur sehari-hari, dokter bilang kalo aku ada gangguan bipolar dan skizofrenia lalu ada anxiety juga.”

2. Bagaimana hubungan saudara dengan keluarga saudara?

”Walaupun kadang aku masih suka tantrum tapi alhamdulillah hubungan aku sama keluarga aku baik-baik aja”

3. Bagaimana hubungan saudara dengan teman rumah / sekolah / kerja?

“baik-baik aja, aku kadang masih sering nongkrong, karaokean bareng temen”

4. Bagaimana hubungan saudara dengan lingkungan rumah / sekolah / kerja?

“baik, kadang suka belanja bareng sama tetangga, ngobrol-ngobrol, ngrumpi layaknya tetanggan”

5. Bagaimana hubungan saudara dengan pasangan?

”Alhamdulillah baik suamiku gak pernah rewel sama kondisi aku, kalo aku sakit dia yang full ngerawat aku”

6. Bagaimana cara saudara dalam berinteraksi menggunakan sosial media?

“Aku paling Cuma aktif di Whatsapp, bikin story kegiatan harian aku, dan paling juga aktif di grup keluarga”

Interaksi Sosial : Keterlibatan Sosial

1. Berapa banyak teman saudara yang dekat dengan saudara di rumah / tempat kerja / lingkungan rumah?

“Gak banyak, yang penting bisa buat dijadikan temen kalo lagi merasa bosan dirumah”

2. Bagaimana saudara dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekola / tempat kerja / lingkungan rumah?

“Aku orangnya aktif di keluarga maupun di sekitar tetangga, aku suka berinteraksi, ya selagi itu buat aku nyaman aku ga mempermasalahkan.”

Interaksi Sosial : Stigma dan Diskriminasi

1. Bagaimana perlakuan keluarga terhadap saudara?

“Baik, hampir sebagian keluarga aku tau kalo aku punya sakit mental, kadang juga aku di antar untuuk berobat”

2. Bagaimana perlakuan teman rumah / sekolah / kerja terhadap saudara

“Baik, mereka bagi aku adalah support system dikala aku lagi kesepian”

3. Bagaimana perlakuan pada lingkungan rumah / sekolah / kerja terhadap saudara?

“Baik, tetangga aku baik semua, gak ada yang julid atau tanya yang aneh-aneh

4. Bagaimana perlakuan pasangan terhadap saudara?

“Suami aku sangat baik. Dia sangat mengerti dengan kondisi aku, dari awal aku sakit dia yang ngerawat aku”

5. Bagaimana perlakuan orang-orang di media sosial terhadap saudara?

“Baik, keluarga sama temen-temen aku di WhatsApp baik terhadap aku”

Pemulihan

1. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan keluarga?

“Perasaannya senang, karena bagi aku mereka adalah rumahku, mereka yang mengerti aku”

2. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan teman rumah / sekolah / kerja?

“Senang, bisa mengobati rasa cakep aku. karena mereka temen-temen aku orangnya ceria

3. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi pada lingkungan rumah / sekolah / kerja?

“Senang, gak ada yang julid”

4. Bagaimana perasaan saudara ketika mengikuti kegiatan yang ada di rumah / sekolah / kerja?

“Senang sekali, karena aku jadi gak merasa kesepian dan merasa hidup jadi lebih produktif”

5. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan pasangan?

“Rasanya sangat Bahagia ketika bisa saling mencintai, dan memberi kasih satu sama lain”

6. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan menggunakan media sosial?

“Senang, jadi merasa lebih ekspresif, bisa membagikan moment-moment bahagia ke keluarga dan teman-teman”

7. Menurut saudara seberapa besar dampak dari komunitas bipolar semarang bagi pemulihan saudara?

“Besar sih, kalo di presentasikan juga menurutku bisa 90% dampak baik yang aku rasakan, kaya misalnya aku tanya-tanya di grup, pasti mereka merespon dengan baik. Kalo 10% nya itu kadang ada yang cerita di grup dan kadang aku jadi kettrigger.”

TRANSKIP WAWANCARA

Pertanyaan Utama Untuk Informan (Orang Dengan Bipolar)

1. Tanggal Wawancara : 12 Mei 2024
2. Waktu Wawancara : 20.00 WIB
3. Lokasi Wawancara : Zoom Meeting

Data Diri Informan

1. Nama : Angeline Dior Mareliana Putri
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tahun Lahir : 22 April 2003
4. Pekerjaan : -
5. Pendidikan Terakhir : SMK
6. Status : Berpacaran
7. Bagaimana awalnya saudara mengetahui bahwa saudara mengalami gangguan bipolar? Dari kapan, lalu bagaimana perasaan saudara?

“tahun 2021, Sebenarnya aku gatau ya awalnya penyakit aku ini apa, diagnosanya aku awal-awal gak tau, cuman pas awal-awal udah curiga itu waktu dulu aku sebelum kuliah sempet kerja. terus waktu kerja itu aku sering nangis, bahkan sering bolak-balik kamar mandi cuman buat nangis, sebenarnya kalo ditanya alasan nangisnya kenapa, aku gak tau tapi sedihnya tuh sedih luar biasa, terus kan di dapur tempat aku kerja ada pisau buah, disitu rasanya pengen cutting/menyakiti diri sendiri banget, tapi karena ga kesempatan yaudah. Dari mulai situ gak lama aku langsung periksa ke psikiater dan dokter pada saat itu diagnosa aku Bipolar dan Skizofrenia.

8. Apa saudara sedang menjalankan pengobatan rutin pada tenaga profesional?

“Masih, masih konsumsi obat juga”

Interaksi Sosial : Hubungan Antar Pribadi

1. Apa saudara memberitahu keluarga bahwa saudara memiliki gangguan bipolar? Bagaimana respon mereka?

“Aku kasih tau mamah aja, kalo papah gak tau. Kalo respon mamah sih supportif ya karena beliau juga punya anxiety yang sudah tergolong parah ya. Terus yaudah jadi kita ke psikiater bareng-bareng sama mamah

2. Bagaimana hubungan saudara dengan keluarga saudara?

“Waktu sedari kecil sampe sebelum aku berobat rutin ke psikiater tuh aku kalo ada keluarga yang dateng kerumah, aku males ikut ngumpul, jadi lebih suka sendirian dikamar, tapi setelah kontrol dan konsumsi obat rutin sekarang jadi udah mulai bisa sedikit mau membaur lah sama keluarga, dan alhamdulillah hubungannya baik-baik aja.”

3. Bagaimana hubungan saudara dengan teman rumah / sekolah / kerja?

“Kalo SD aku sempet di bully, tapi kalo SMP udah normal, nah terus mulai-mulainya lagi tuh SMK, saat itu aku mengurung diri sih sama temen-temen sih, ntah ngrasa gak pede aja sih dan lebih suka sendirian.

4. Bagaimana hubungan saudara dengan lingkungan rumah / sekolah / kerja?

“Lingkungan rumah gak ada sih, tetangga pun aku sama sekali ga deket, di kampus pun jarang sih yang mau berhubungan temen deket.”

5. Bagaimana hubungan saudara dengan pasangan?

“Hubungannya rumit sih ya, awal berhubungan pun kita kebanyakan berantem. Karena mungkin aku yang susah untuk di mengerti, tapi lama kelamaan yaudah akhirnya ya bisa di terima juga sih, walaupun awalnya penerimaannya mungkin dia agak sulit.”

6. Bagaimana cara saudara dalam berinteraksi menggunakan sosial media?

“Suka berinteraksi di sosial media, tapi Cuma beberapa aja, Cuma segelintir orang aja itupun yang kenal-kenal aja”

Interaksi Sosial : Keterlibatan Sosial

1. Berapa banyak teman saudara yang dekat dengan saudara di rumah / tempat kerja / lingkungan rumah?

“temen deket ga ada satupun, aku bergantung sama pacar aku aja sih, Asalnya karena aku gamau terlalu deket sama orang lain selain pacar dan keluarga aku. Lagi pula aku lebih mengantisipasi hal-hal buruk terjadi sama aku, dan juga aku gamau terlalu berbagi apapun yang sedang aku rasakan termasuk kesedihanku. Mereka belum tentu menerima keadaan aku”

2. Bagaimana saudara dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekola / tempat kerja / lingkungan rumah?

“Aku sih palingan cuman ke kampus, kalo mata kuliahnya sudah selesai ya langsung pulang. Gapernah ikut-ikut organisasi dikampus apalagi nongkrong-nongkrong. Gak kaya dulu waktu SMA sangat aktif dalam kegiatan yang ada di sekolah, mungkin karena kondisi fisik juga sekarang gampang capek”

Interaksi Sosial : Stigma dan Diskriminasi

1. Bagaimana perlakuan keluarga terhadap saudara?

“Alhamdulillah baik, kita semua saling menjaga perasaan satu sama lain”

2. Bagaimana perlakuan teman rumah / sekolah / kerja terhadap saudara

“Saat aku kerja, aku masih sangat tidak stabil, masih suka nangis-nangis, suka menyakiti diri sendiri bahkan di tempat kerja, sampe sempat waktu itu temen kerja bilang kalo aku ini orang aneh. karena hal itulah gak mungkin aku lanjut kerja terus dengan kondisi aku yang gak stabil. Jadi saat itu aku memilih untuk resign/keluar dari kerjaan aku”

3. Bagaimana perlakuan pada lingkungan rumah / sekolah / kerja terhadap saudara?

“Aku jadi ngerasa punya fobia sosial, aku lebih nyaman menarik dari orang-orang dan malas untuk bergaul. Karena efek dari depresi mungkin dan karena efek dari dulu-dulu suka ngomong sendiri dikamar jadi merasa kaya punya temen dikamar. Lebih kearah waspada sih sama hal-hal yang membuat ingatan buruk itu Kembali lagi, karena kalo ingatan itu Kembali, kepala merasa pusing ingin pingsan, dada sesak, dan begitu sangat emosi”

4. Bagaimana perlakuan pasangan terhadap saudara?

“Baik, dia cukup supportif buat aku, meskipun kadang-kadang ada saja hal yang buat kita berantem, tapi kita selalu coba selesaiin bareng-bareng”

5. Bagaimana perlakuan orang-orang di media sosial terhadap saudara?

“Perlakuannya ya gak terlalu berpengaruh ke aku, ya karena aku kan menghindari orang-orang di sosial media, jadi yang kenal-kenal aja aku melakukan komunikasi”

Pemulihan

1. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan keluarga?

“Kalo dibilang nyaman sih, gak senyaman itu. Tapi ya lebih baik lah karena keluarga supportif.”

2. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan teman rumah / sekolah / kerja?

“Tidak nyaman, ketika hampir setiap hari harus menutupi kesedihan di tempat kerja, apalagi aku kerja sambil kuliah. Jadi saya merasa sangat cape melakukannya setiap hari”

3. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi pada lingkungan rumah / sekolah / kerja?

”Bener-bener menutup diri dari tetangga, karena orang tua aku juga punya masalah sama tetangga, Jadi aku kena imbasnya juga”

4. Bagaimana perasaan saudara ketika mengikuti kegiatan yang ada di rumah / sekolah / kerja?

“Gak nyaman ya karena harus ketemu banyak orang, suka gak betah kalo harus di keramaian”

5. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan pasangan?

“Senang sih kalo lagi ketemu, aku merasa bisa punya tempat untuk berkeluh kesah dan curhat”

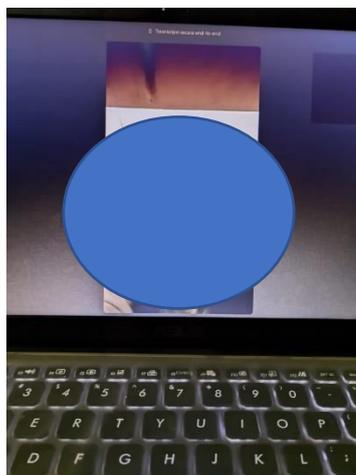
6. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan menggunakan media sosial?

“Biasa aja sih, karena kan sosial media ku gak terlalu banyak hal-hal yang aku gak tau, jadi mungkin gak terlalu berpengaruh sama perasaan aku”

7. Menurut saudara seberapa besar dampak dari komunitas bipolar semarang bagi pemulihan saudara?

“Aku gak tau, aku jarang berinteraksi sama mereka, cuman tergabung aja sih aku.”

Dokumentasi Foto :



TRANSKIP WAWANCARA

Pertanyaan Utama Untuk Informan (Orang Dengan Bipolar)

1. Tanggal Wawancara : 02 Mei 2024
2. Waktu Wawancara : 10.00 WIB
3. Lokasi Wawancara : Video Call

Data Diri Informan

1. Nama : Diar Nislina Khairunissa
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tahun Lahir : 05 Juni 1995
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Pendidikan Terakhir : SMA
6. Status : Sudah menikah
7. Bagaimana awalnya saudara mengetahui bahwa saudara mengalami gangguan bipolar? Dari kapan, lalu bagaimana perasaan saudara?

“Awalnya 6 tahun yang lalu, pada masa itu kadang emosi, kadang ingin selfharm, kadang ingin mengakhiri hidup. Kan saya juga mengikuti grup bipolar sudah 4 tahun yang lalu, jadi iseng-iseng tanya apa sih yang saya keluhkan, ternyata banyak yang sama, terus saya di sarankan untuk coba periksa ke psikiater, berberapa hari kemudian akhirnya saya coba periksa, dan saya di diagnosa Bipolar disorder tipe II depresi.

8. Apa saudara sedang menjalankan pengobatan rutin pada tenaga profesional?

“masih, masih minum obat rutin juga”

Interaksi Sosial : Hubungan Antar Pribadi

1. Apa saudara memberitahu keluarga bahwa saudara memiliki gangguan bipolar? Bagaimana respon mereka?

“iyaa, karena setelah didiagnosa dokter, saya di rawat inap selama 14 hari di RSJD Amino Gondohutomo. Awalnya tidak peduli sih dengan adanya saya minum obat, di diagnosa bipolar, awalnya keluarga belum menerima, tapi lama kelamaan mereka mengerti juga, karena dokter bilang kalo saya suruh dijaga agar tidak selfharm bahkan sampe mengakhiri hidup”

2. Bagaimana hubungan saudara dengan keluarga saudara?

“Ya Alhamdulillah sekarang sudah berdamai, dalam artian keluarga sudah bisa menerima saya.”

3. Bagaimana hubungan saudara dengan teman rumah / sekolah / kerja?

“Baik, karna saya suka bersosialisasi meskipun saya introvert, mesikupun kadang suka setengah-setengah tapi gak papa lah yang penting saya masih bisa berbaur sama orang diluaran”

4. Bagaimana hubungan saudara dengan lingkungan rumah / sekolah / kerja?

“ada yang peduli dengan saya sebagai orang yang diagnosa gangguan jiwa dan ada juga yang tidak peduli dengan saya, ya setengah-setengah lah, manusia kan begitu kadang baik, kadang buruk, kadang nyinyir, tetapi saya tidak peduli dengan orang seperti itu, karena respon saya tergantung orang itu, kalo pun ada yang mau ngobrol dengan saya ya akita ngobrol kita curhat saling kasih masukan juga.”

5. Bagaimana hubungan saudara dengan pasangan?

“Kadang kalo suami lagi berkata dengan baik ya saya juga jawab dengan baik, tapi kalo suami lagi berkata yang ga enak di hati saya memilih diam dan masa bodo, makanya sampai sekarang mungkin ga ada pertengkaran yang buat hubungan kita renggang.”

6. Bagaimana cara saudara dalam berinteraksi menggunakan sosial media?

“Untuk berkomunikasi sama anggota bipolar lain, kadang via chat pribadi, kadang juga di dalam grup BCS”

Interaksi Sosial : Keterlibatan Sosial

1. Berapa banyak teman saudara yang dekat dengan saudara di rumah / tempat kerja / lingkungan rumah?

“Ga banyak, hanya saja yang mungkin saya memilih yang saya nyaman saat berinteraksi, tidak peduli dengan yang lainnya.”

2. Bagaimana saudara dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekola / tempat kerja / lingkungan rumah?

“Layaknya ibu-ibu yang suka ikut arisan kumpul-kumpul, saya ikut kegiatan-kegiatan yang ada dirumah tapi hanya setengah kegiatan saja, kadang kalo yang dirasa saya sudah cukup ya saya memilih pulang dan berdiam diri dirumah.”

Interaksi Sosial : Stigma dan Diskriminasi

1. Bagaimana perlakuan keluarga terhadap saudara?

“Alhamdulillah baik, dulu sebelum aku konsultasi ke psikiater. aku masih suka marah-marah, nangis-nangis, kadang juga ingin menyakiti diri sendiri, seperti orang gelisah. Keluarga bingung harus menyikapi seperti apa. Setelah keluarga tau aku bipolar dan rutin minum obat, mereka jadi sadar dan tau harus bagaimana dalam menanggapi aku.”

2. Bagaimana perlakuan teman rumah / sekolah / kerja terhadap saudara

“ya kalo bisa dibilang separuh-separuh, separuh ada yang peduli, separuhnya bodo amat.”

3. Bagaimana perlakuan pada lingkungan rumah / sekolah / kerja terhadap saudara?

“Baik, saya membaaur dengan mereka yang peduli dengan saya.”

4. Bagaimana perlakuan pasangan terhadap saudara?

“Alhamdulillah baik perlakuan suami, karena kita sudah punya anak jadi kita lebih membatasi hal-hal yang membuat pertengkaran rumah tangga”

5. Bagaimana perlakuan orang-orang di media sosial terhadap saudara?

“Ya begitu ada yang berkomentar negatif kalo aku terlalu lebay dan melebih-lebihkan, ada juga yang positif. Kebanyakan positifnya sih karena aku juga sering melakukan komunikasi via chat di group BCS ya jadi aku merasa nyaman saat bisa berbagi pengalaman dan saling kasih dukungan.”

Pemulihan

1. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan keluarga?

“Sangat senang, karena keluarga dapat menerima dengan baik, meskipun saya terkadang menjadi orang yang menyebalkan untuk mereka. Tetapi Mereka sangat baik dan mau menerima kondisi saya.”

2. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan teman rumah / sekolah / kerja?

“Senang karena merasa di pedulikan dan merasa dianggap.”

3. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi pada lingkungan rumah / sekolah / kerja?

“Senang sekali, merasa bisa saling bertukar pikiran, membagi resep masak.”

4. Bagaimana perasaan saudara ketika mengikuti kegiatan yang ada di rumah / sekolah / kerja?

“Senang, walaupun kadang harus kerepotan karena sekarang tidak mempunyai banyak tenaga untuk mengikuti kegiatan-kegiatan produktif yang ada, tapi selalu di usahakan untuk melakukannya.”

5. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan pasangan?

“Merasa aman, karena suami sangat perhatian dengan aku dan anak-anak.”

6. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan menggunakan media sosial?

“Saya merasa senang saat bersosial media, karena banyak teman-teman yang merasakan juga apa yang saya rasakan, jadi tidak merasa sendirian. Kita saling support dan memberikan informasi seputar gangguan bipolar melalui grup.”

7. Menurut saudara seberapa besar dampak dari komunitas bipolar semarang bagi pemulihan saudara?

“Kebetulan saya sebagai salah satu pengurus BCS, saya merasakan sangat baik dampaknya bagi pemulihan, karena seperti tujuan dari dibentuknya BCS itu sendiri memberikan wadah sebagai tempat orang yang memiliki bipolar, memberikan support dan dukungan baik untuk mereka yang sedang berada dalam proses perbaikan diri mereka pada lingkungan yang mungkin nantinya jauh lebih luas mereka dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih baik.”

TRANSKIP WAWANCARA

Pertanyaan Utama Untuk Informan (Orang Dengan Bipolar)

1. Tanggal Wawancara : 01 April 2024
2. Waktu Wawancara : 12.00 WIB
3. Lokasi Wawancara : Video Call

Data Diri Informan

1. Nama : Andry Suradmantuna
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Tahun Lahir : 1 Maret 1984
4. Pekerjaan : Wirausaha
5. Pendidikan Terakhir : D3
6. Status : Pernah Menikah
7. Bagaimana awalnya saudara mengetahui bahwa saudara mengalami gangguan bipolar? Dari kapan, lalu bagaimana perasaan saudara?

“2014 tau diagnosis dari pskiater, awalnya sih kaget tapi fasenya sudah lewat, kalo dikasih obat pun ga terlalu berpengaruh, tapi dokter kasih satu resep biar kondisi saya stabil.”

8. Apa saudara sedang menjalankan pengobatan rutin pada tenaga profesional?

“kalo sekarang sih udah ga minum obat, karena fasenya udah lewat, dan udah lebih stabil, kalo dulu parah umur 16 tahun pas masih sma sampe ga mau bersosial dan tertutup, pada 2004 itu lebih aware dan lebih terbuka dan ga sampe mengurung diri lagi.”

Interaksi Sosial : Hubungan Antar Pribadi

1. Apa saudara memberitahu keluarga bahwa saudara memiliki gangguan bipolar? Bagaimana respon mereka?

“Awal 2014 saya belum kasih tau, tapi pada 2015 keluarga saya akhirnya tahu sendiri, karena keluarga tau kalo saya aktif di komunitas gangguan jiwa, dan keluarga sekarang mendukung”

2. Bagaimana hubungan saudara dengan keluarga saudara?

“Tergolong baik ya, walaupun cuek karena pada sibuk mengurus urusan masing-masing.”

3. Bagaimana hubungan saudara dengan teman rumah / sekolah / kerja?

“saya sih dagang pulsa dirumah sambil nge-youtube, kalo pekerjaan sampingan ada, saya punya group band kecil-kecilan bareng sama temen-temen yang lain, jadi kadang aktif bikin konten di chanel youtube, ya kadang ngecover lagu juga. Saya sih ga terlalu pengen bersosialisasi ya dengan banyak orang, cukup dengan anggota grup band, dan paling ya dikit-dikit balesin komentar di konten youtube.”

4. Bagaimana hubungan saudara dengan lingkungan rumah / sekolah / kerja?

“Lingkungan di sekitar rumah sih cukup baik, pelanggan-pelanggan saya juga baik, sejauh ini gak ada masalah.”

5. Bagaimana hubungan saudara dengan pasangan?

“tidak ada, masih sendiri.”

6. Bagaimana cara saudara dalam berinteraksi menggunakan sosial media?

“Menurut saya, saya baik dalam menggunakan media sosial, karena saya cukup kooperatif dalam mengakses hal-hal yang ada di dunia maya.”

Interaksi Sosial : Keterlibatan Sosial

1. Berapa banyak teman saudara yang dekat dengan saudara di rumah / tempat kerja / lingkungan rumah?

“lumayan banyak, karena selain anggota grup band kecil saya, penonton/followers Youtube saya anggap teman.”

2. Bagaimana saudara dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekola / tempat kerja / lingkungan rumah?

“Cukup baik, kadang kalo di undang acara syukuran/ acara bapak-bapak lainnya saya sempatkan untuk hadir.”

<p>Interaksi Sosial : Stigma dan Diskriminasi</p>

1. Bagaimana perlakuan keluarga terhadap saudara?

“Alhamdulillah baik, keluarga saya tidak pernah ada masalah yang serius.”

2. Bagaimana perlakuan teman rumah / sekolah / kerja terhadap saudara?

“Alhamdulillah, rekan grup band saya semuanya baik dan sangat supportif kita mempunyai cemistry.”

3. Bagaimana perlakuan pada lingkungan rumah / sekolah / kerja terhadap saudara?

“Alhamdulillah, baik semuanya, lingkungan saya cukup nyaman.”

4. Bagaimana perlakuan pasangan terhadap saudara?

“Saya sampai sekaranag belum ada pasangan baru, dan belum kepikiran lagi sih.”

5. Bagaimana perlakuan orang-orang di media sosial terhadap saudara?

“Karena yang aktif pegang akun BCS di Instagram saya, jadi banyak sisi positifnya, saya merasa setiap psotingan bisa meningkatkan kesadaran terhadap gangguan bipolar. Dan sejauh ini tidak ada komentar-komentar negatif dari netizen.”

Pemulihan

1. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan keluarga?

“Senang sih kalo bisa kumpul, saya juga kadang ikut acara keluarga, biasanya keluarga mengadakan acara ke puncak dan nginep di villa, sejauh ini saya bisa ikut serta Alhamdulillah.”

2. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan teman rumah / sekolah / kerja?

“Wah sangat senang, karena saya sudah menganggap rekan grup band kecil saya sebagai keluarga kedua saya.”

3. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi pada lingkungan rumah / sekolah / kerja?

“Cukup senang, karena mungkin saya sibuk jaga toko pulsa saya, jadi mungkin hanya berinteraksi dengan pembeli.”

4. Bagaimana perasaan saudara ketika mengikuti kegiatan yang ada di rumah / sekolah / kerja?

“Senang, walaupun sekedar menyempatkan, tapi itu jadi kewajiban bertetangga, karena kita bukan hidup sendirian, jadi selagi ada yang undang, saya sempatkan hadir.”

5. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan pasangan?

“Tidak ada.”

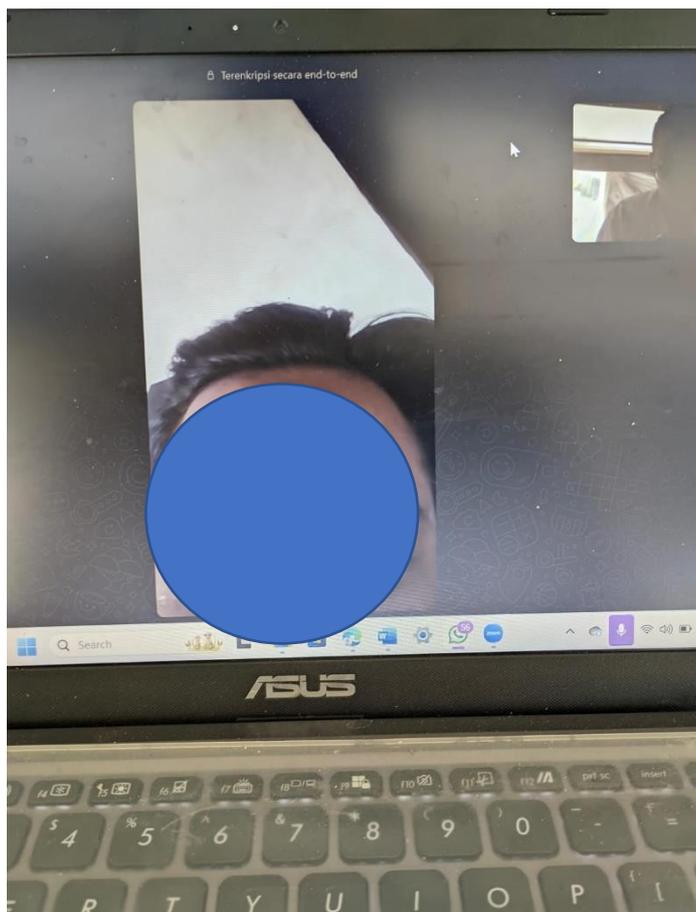
6. Bagaimana perasaan saudara ketika berinteraksi dengan menggunakan media sosial?

“Sangat senang, apalagi bisa menjadi bagian dari BCS, kita dapat berkomunikasi walaupun kita sedang berjauhan.”

7. Menurut saudara seberapa besar dampak dari komunitas bipolar semarang bagi pemulihan saudara?

“Kalo dampaknya sih menurut saya sangat baik bagi mereka yang kini sedang dalam penyembuhan bipolar, karena BCS berisikan kegiatan-kegiatan yang sangat positif serta dapat memberikan berbagai informasi seputar kesehatan mental, dan mampu menjadi keluarga kedua para penyintas.”

Dokumentasi Foto :





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
UPT INOVASI DAN PUBLIKASI ILMIAH

JL. Halmahera Km. 1 – Tegal 52122
Sekretariat: Telp./ Fax. (0283) 351082 / Rektor: Telp./Fax. (0283) 351267
e-mail: ipi@upstegal.ac.id website: www.upstegal.ac.id

Nomor :006.a2044/K/A-2/IPI-UPS/VI/2024

6/27/2024 13:56:41

Lampiran :-

Perihal : **HASIL SCAN SIMILARITY**

Kepada,

Yth. Dimas Septyan Prasetyo

Dalam rangka pencegahan kasus plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Septyan Prasetyo

Jenis karya : SKRIPSI

Judul : INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMULIHAN ORANG DENGAN BIPOLAR PADA ANGGOTA BIPOLAR COMMUNITY SEMARANG

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul : **INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMULIHAN ORANG DENGAN BIPOLAR PADA ANGGOTA BIPOLAR COMMUNITY SEMARANG** telah dicek kesamaan (similarity) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar **23%**. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik publikasi dalam karya saya ini

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemeriksa

Kepala UPT. Inovasi dan Publikasi Ilmiah
Universitas Pancasakti Tegal



Yuli Arhani, M.Pd
NIDN. 0616068601

File Hasil Uji Similarity

Tegal, 2024

Yang menyatakan,

Dimas Septyan Prasetyo



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

Sekretariat : Jl. Halmahera Km. I Telp. (0283) 323290

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Nomor : 644/K/A-2/FISIP/UPS/VII/2024

Pada hari ini Selasa, tanggal 09 Bulan Juli Pukul 08.00 wib sampai dengan selesai berdasar Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal tentang Susunan Tim Penguji Ujian Skripsi atau Pendadaran bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal tingkat Sarjana :

1. Nama : Ike Desi Florina, M.I.Kom
NIP : 23768121984
2. Nama : Sarwo Edy, M.I.Kom
NIPY : 27061151985
3. Nama : Diryo Suparto, M.I.Kom
NIPY : 23662871979

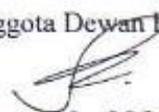
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya.

Nama : **Dimas Septyan Prasetyo**
NPM : 2220600019
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMULIHAN ORANG
DENGAN BIPOLAR PADA ANGGOTA BIPOLAR
COMMUNITY SEMARANG**

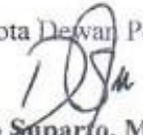
	Angka	Equivalen
Nilai		
Keterangan		

Demikian Berita Acara Ujian Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan digunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Anggota Dewan Penguji I,


Sarwo Edy, M.I.Kom
NIPY 27061151985

Anggota Dewan Penguji I,


Diryo Suparto, M.I.Kom
NIPY 23662871979

Ketua


Ike Desi Florina, M.I.Kom
NIPY 23768121984





**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

Sekretariat : Jl. Halmahera Km. I Telp. (0283) 323290

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nomor : 643/K/A-2/FISIP/UPS/VII/2024

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 465/SK/A/FISIP-UPS/VII/2023 Perihal penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi:

1. Nama : **Diryo Suparto, M.I.Kom**
NIPY : 23662871979
2. Nama : **Sarwo Edy, M.I.Kom**
NIPY : 27061151985

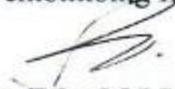
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini telah dibimbing skripsinya.

Nama : **Dimas Septyan Prasetyo**
NPM : 2220600019
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMULIHAN ORANG DENGAN BIPOLAR PADA ANGGOTA BIPOLAR COMMUNITY SEMARANG**

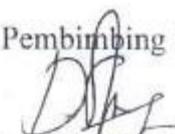
No	Tahapan	Tanggal	Keterangan
1.	Penunjukkan Dosen Pembimbing	15 Februari 2023	
2.	Proposal	16 Februari – 23 Mei 2023	
3.	Rencana Penelitian	25 Mei 2023	
4.	Pengumpulan Data	26 Mei – 20 Juli 2023	
5.	Analisis Data	Juli – September 2023	
6.	Penyusunan Laporan / Penulisan Skripsi	September – Juli 2024	

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat dan digunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Pembimbing II,


Sarwo Edy, M.I.Kom
NIPY 27061151985

Pembimbing I,


Diryo Suparto, M.I.Kom
NIPY 23662871979

